

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pedoman hidup serta petunjuk untuk umat Islam, bukan hanya petunjuk mengenai hubungan manusia dengan Tuhan akan tetapi mengatur adanya hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*) memahami ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara mempelajari dan memahami makna kandungan yang terdapat di dalam al-Qur'an serta menerapkannya dalam kehidupan secara sungguh-sungguh.

Umat Islam sudah seharusnya mempelajari al-Qur'an serta menjadikannya aktivitas penting dalam kehidupan, jika di sadari manfaatnya bukan hanya sekedar di akhirat saja tapi juga menjadikan petunjuk hidup di dunia agar tidak salah jalan. Dalam berinteraksi dengan al-Qur'an dapat di ungkapkan secara ucapan maupun spiritual, misalnya melafalkan ayat al-Qur'an serta mempelajari tafsirannya yang bertujuan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt, ketenangan jiwa, kebahagiaan serta berbagai masalah kehidupan.<sup>2</sup>

Sudah seharusnya sebagai seorang muslim selalu berdo'a dan mengharap hanya kepada Allah, menghadap dengan hati dan niat yang ikhlas secara sungguh-sungguh, memohon pertolongan hanya kepada-Nya, karena telah diberikan anugerah yang luar biasa seperti nikmat kesehatan, serta limpahan rahmat dari Allah.<sup>3</sup> Dalam Qur'an Surat Gafir ayat 30, sebagaimana Allah berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي  
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina”.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> H. Said Agil Husain Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (jakarta: Ciputat press, 2002), 1.

<sup>3</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Alquran Dan Sains* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, 2016), 116.

<sup>4</sup> Al-Qur'an Surat Gafir, Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 474.

Penelitian ini membahas mengenai membaca surat al-Ikhlas dalam dzikir *fiḍa' kubro*. Dzikir berarti mengingat, memperhatikan, mengenal, menuturkan sesuatu melalui lisan atau membacanya didalam hati, dzikir menghadirkan Allah dalam ingatan dimanapun dan kapanpun dia berada. Dengan melakukan dzikir setiap saat merupakan bentuk tawaduk kepada Allah serta selalu mensyukuri nikmat-Nya. Dalam Qur'an surat al-Baqarah ayat 152, sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”.<sup>5</sup>

Dzikir memiliki kedudukan yang tinggi, dengan berdzikir mereka berniaga kepada-Nya dan dengan dzikir semakin mendekatkan diri pada-Nya, dzikir sudah seperti makanan pokok bagi hati orang-orang yang arif bijaksana. Apabila makanan pokok itu terpisah darinya, maka jasadnya bagikan terkubur.<sup>6</sup>

Keisitimewaan surat al-Ikhlas mempunyai dasar tersendiri yakni membacanya dengan jumlah tertentu, sebagaimana dalam hadis riwayat muslim yang berbunyi:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "أَيَعَجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ فِي لَيْلَةٍ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ" قَالُوا: "وَكَيْفَ يَقْرَأُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ" قَالَ: "قَالَ: قَالَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) ثَلَاثَ الْقُرْآنِ

Artinya: “Melalui abu Darda, Nabi Muhammad SAW bertanya “apakah kamu tidak mampu membaca sepertiga Al-Qur’an dalam semalam?, orang-orang menjawab: bagaimana kami membaca sepertiga malam?” Rasulullah bersabda: Qul huwallahu ahad menyetarai sepertiga Al-Qur’an. “(HR. Muslim)”.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Al-Qur'an Surat al-Baqarah, Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan Special For Woman, 23.

<sup>6</sup> Cahyadi Takariawan dan Ghazali Mukri, *Kitab Tazkiyah (Metode Pembersih Hati Aktiis Dakwah)* (Solo: Era Intermedia, 2005), 127.

<sup>7</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Mukhtashar Shahih Muslim* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 1086.

Berbagai macam bacaan dzikrullah yang tersebar di berbagai daerah, dzikir *fida'* merupakan salah satu bacaan dzikir yang sudah ada serta di praktikkan oleh umat muslim yang ada di masyarakat maupun di pesantren dan jam'iyah dzikir yang dilakukan oleh kalangan masyarakat muslim. Para ulama menuturkan bahwa semua dzikir bagus dan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, tergantung keistiqomahan dalam berdzikir, dalam kehidupan sehari-hari tentunya melakukan dzikir dan berdoa sudah menjadi kebiasaan yang memiliki banyak sekali manfaat serta keberkahan yang diperoleh, daripada melakukan dzikir yang dilakukan hanya satu kali atau pada saat ada acara dzikir bersama.

Fenomena *Living Qur'an* yang ditemui di Dusun Luwuk Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak adalah adanya pembacaan surat al-Ikhlash dalam dzikir *fida' kubro*. Biasanya dzikir *fida'* atau disebut "*Fida'an*" yang mempunyai arti tebusan, hal ini dilakukan pada saat acara kematian membaca surat al-Ikhlash sebanyak 100.000 kali, akan tetapi para jamaah yang melakukan kegiatan dzikir *fida' kubro* di Dusun Luwuk membaca 100 kali, dalam kegiatan dzikir *fida'* biasanya dilakukan dua minggu sekali pada malam kamis tempatnya berada disalah satu rumah jamaah yang mengikuti dzikir *fida' kubro* secara bergiliran, hal itu bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta menjalin silaturahmi antar jamaah. Yang menarik dan unik dalam kegiatan ini adalah perhitungan jumlahnya yaitu membaca sebanyak 100 dengan menggunakan tasbeih atau jari sebagai media hitung dalam setiap kali membaca. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini akan memberikan kebaikan maupun ketenangan dalam hidup, sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah melalui berdzikir dengan membaca surat al-Ikhlash yang memang banyak sekali manfaat dan keutamaannya.

Alasan diadakan kegiatan pembacaan surat al-Ikhlash dalam dzikir *fida' kubro* ini, awalnya pada tahun 2010 dimana ibu-ibu di Dusun Luwuk selalu mengikuti pengajian rutin setiap hari jum'at, pada saat itu yang mengisi ceramah adalah K.H Nur Khamim, isi ceramahnya membahas mengenai keutamaan surat al-Ikhlash yang banyak sekali manfaatnya di dunia maupun diakhirat, dalam isi ceramahnya dianjurkan untuk mengamalkannya setiap hari, jika melakukannya sendiri terasa berat alangkah baiknya jika dilakukan secara berjamaah, mengenai dzikir *fida' kubro* atau *attaqoh kubro* beliau mendapatkan ijazah dari Kyainya yaitu Kyai Halim dan Kyai Anshori membacanya sejumlah 1.000-100.000 kali untuk

mendoakan orang yang meninggal dunia atau untuk diri sendiri agar terbebas dari siksa api neraka.

Sejak saat itulah ibu-ibu termotivasi untuk melakukan kegiatan dzikir *fida kubro*, karena memang mereka senang jika mengadakan perkumpulan, apalagi jika melakukan kegiatan mengaji bersama, mereka pun merespon dengan baik dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena melakukan kegiatan semacam itu membuat hidup mereka lebih bermakna agar bisa mendekatkan diri dan selalu berdzikir kepada Allah Swt serta sebagai salah satu kegiatan untuk menjalin silaturahmi dan kerukunan antar sesama masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti serta mengkaji fenomena tersebut. peneliti tertarik untuk mengetahui reaksi masyarakat mengenai al-Qur'an, maka perlu dilakukan adanya kajian *Living Qur'an* yang bertujuan untuk mengungkap lebih dalam makna pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* ini. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian: **“Makna Pembacaan Surat Al-Ikhlas Bagi Jamaah Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak (*Study Living Qur'an*)”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk menetapkan penelitian supaya tidak melebar dan lebih terfokus kepada masalah penelitian, fokus penelitian ini dilakukan khususnya oleh jamaah ibu-ibu di Dusun Luwuk dalam memaknai kegiatan pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro*.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* yang dilakukan jamaah di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak ?
2. Bagaimana motivasi jamaah mengikuti pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak ?
3. Bagaimana jamaah memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak?

---

<sup>8</sup> Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2021, Wawancara 1, transkrip.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian yang akan diselesaikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana praktik pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* yang dilakukan oleh jamaah di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak.
2. Mengetahui motivasi jamaah serta manfaat adanya pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak.
3. Mengetahui makna pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* menurut jamaah di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Teoritis :

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat dalam *Study Living Qur'an* sebagai khazanah keilmuan. Fokus penelitian Makna Pembacaan Surat al-Ikhlas Bagi Jamaah Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak sebagai materi pengamatan tentang *Study Living Qur'an*. Serta dapat memberikan manfaat untuk civitas akademika Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus.

2. Praktis :

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat khususnya masyarakat Dusun Luwuk Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak bahwa kegiatan keagamaan seperti pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* adalah salah satu bentuk menghidupkan al-Qur'an ditengah kehidupan masyarakat sebagai upaya agar lebih mendekatkan diri kepada Allah.

#### F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

**BAB PERTAMA** ialah pendahuluan, dijelaskan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB KEDUA** ialah kajian pustaka, bagian ini dipaparkan teori-teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB KETIGA** ialah metode penelitian, pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, menguji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB KEEMPAT** ialah hasil penelitian dan pembahasan menggambarkan kondisi umum lokasi penelitian, mendiskripsikan data penelitian, menganalisis data, dan hasil pembahasan penelitian.
- BAB KELIMA** adalah penutup berisi kesimpulan dan saran.

